

Penyusunan Anggaran dalam Kondisi Ketidakpastian Ekonomi Global

Devita Siska Kusuma Wardani¹, Bernadet Dinar Ayu Kristanti², Umi Hanifah³

¹ Universitas Duta Bangsa, E-mail: devitassk12@gmail.com

² Universitas Duta Bangsa, E-mail: dinarbernadet@gmail.com

³ Universitas Duta Bangsa, E-mail: umi_hanifah@udb.ac.id

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p>Article History</p> <p>Received: Revised: Published:</p> <p>Keywords Budget, Sales Budget, Global Economic Uncertainty, Rolling Forecast, Artificial Intelligence (AI)</p>	<p><i>This study aims to analyze budgeting practices amid global economic uncertainty through a literature review approach. The fluctuating global situation triggers issues in traditional rigid budgeting planning, thus requiring a more flexible method. The method used is a literature study by reviewing secondary data from scientific journals and research reports. The results indicate that effective financial management, management accounting, risk control, and the use of technology such as Artificial Intelligence (AI), Enterprise Resource Planning (ERP), and rolling forecasts are solutions to improve budgeting accuracy. An Activity-Based Budgeting (ABB) strategy also supports the efficiency of factory overhead costs. Through technology integration and adaptive planning, companies can respond to market dynamics in real time and maintain financial stability. In conclusion, budgeting in the era of global uncertainty requires a sustainable approach, strong risk management, precise management accounting, and technological support to ensure efficiency and operational sustainability.</i></p>

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Riwayat Artikel</p> <p>Diterima: Direvisi: Dipublikasikan:</p> <p>Kata Kunci Anggaran, Anggaran Penjualan, Ketidakpastian Ekonomi Global, Peramalan Bergulir, Kecerdasan Buatan</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penyusunan anggaran di tengah ketidakpastian ekonomi global melalui pendekatan literatur. Situasi global yang fluktuatif memicu permasalahan pada perencanaan anggaran tradisional, sehingga diperlukan metode yang lebih fleksibel. Metode yang digunakan adalah studi pustaka dengan mengkaji data sekunder dari jurnal ilmiah dan laporan penelitian. Hasil menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan efektif, akuntansi manajemen, pengendalian risiko, serta pemanfaatan teknologi seperti <i>Artificial Intelligence (AI)</i>, <i>Enterprise Resource Planning (ERP)</i>, dan metode <i>rolling forecast</i> menjadi solusi untuk meningkatkan akurasi penyusunan anggaran. Strategi penyusunan anggaran berbasis <i>Activity-Based Budgeting (ABB)</i> juga mendukung efisiensi biaya overhead pabrik. Dengan integrasi teknologi dan perencanaan, perusahaan dapat merespons dinamika pasar secara <i>real-time</i> dan menjaga stabilitas keuangan. Kesimpulannya, penyusunan anggaran di era ketidakpastian global memerlukan pendekatan berkelanjutan, manajemen risiko yang kuat, akuntansi manajemen yang akurat, serta dukungan teknologi agar efisiensi dan keberlanjutan operasional dapat terjaga.</p>

A. Pendahuluan

Anggaran merupakan alat bantu dalam melaksanakan pengendalian dan perencanaan. Anggaran penjualan merupakan anggaran dasar untuk membuat anggaran lainnya. Anggaran penjualan sebelumnya merupakan dasar dalam penyusunan anggaran produksi dan anggaran biaya produksi (Hazmi et al., 2023). Anggaran penjualan adalah estimasi pendapatan yang akan diperoleh dalam jangka waktu tertentu berdasarkan berbagai faktor, seperti pola pasar, kondisi ekonomi, tingkat persaingan, dan strategi pemasaran. Penyusunan anggaran penjualan yang lebih tepat membantu perusahaan mengalokasikan sumber daya secara efisien, menghindari pemborosan, serta meningkatkan efektivitas dan keuangan. Pemahaman yang mendalam tentang konsep, metode, dan teknik dalam penyusunan anggaran penjualan sangat penting bagi perusahaan untuk mencapai target keuangan yang diinginkan (Akbar et al., 2024).

Ketidakpastian ekonomi global dapat dipicu oleh berbagai faktor, seperti konflik geopolitik, kebijakan tarif Presiden Trump yang membuat ketegangan bagi perdagangan global (Haspramudilla, 2025). Ketidakpastian ekonomi global memberikan pengaruh besar pada kinerja finansial Perusahaan, terutama dalam aspek laba dan nilai pasar. Pentingnya penekanan strategi pengelolaan risiko yang fleksibel

dan menyeluruh untuk mengurangi dampak buruk dari ketidakpastian tersebut (Iqbal dan Kume et al., 2014). Dalam hal ini, Perusahaan tidak hanya membutuhkan perencanaan yang didasarkan pada data masa lalu, namun juga membutuhkan strategi yang mampu memprediksi perubahan-perubahan eksternal yang terjadi dengan cepat.

Ketidakpastian ekonomi terlihat pada tingginya target penjualan dan realisasi yang dicapai. Menurut Martinez (2025) perusahaan yang menggunakan penganggaran fleksibel secara signifikan meningkatkan ketahanan bisnis dalam ketidakpastian ekonomi. Pendekatan anggaran tetap dan fleksibel menunjukkan bahwa metode penganggaran tradisional sering menyebabkan perbedaan yang lebih besar antara yang direncanakan dan actual. Ketidakpastian ini membuat perkiraan anggaran penjualan yang hanya menggunakan metode tradisional semakin sulit dilakukan. Dampak ketidakpastian ekonomi global ini terlihat dari devisiasi antar targer penjualan yang telah ditetapkan dan hasil yang sebenarnya dicapai.

Berdasarkan latar belakang tersebut permasalahan dalam penelitian ini mengarah pada bagaimana perusahaan dapat merancang penyusunan anggaran yang tepat di tengah ketidakpastian ekonomi global. Penelitian ini juga mempertanyakan peran akuntansi manajemen mendukung dalam penyusunan anggaran dalam situasi ketidakpastian ekonomi global. Penelitian ini juga menelaah bagaimana penerapan metode yang bisa digunakan dalam membantu penyusunan anggaran dalam kondisi ketidakpastian ekonomi. Di samping itu, penggunaan teknologi untuk membantu dalam meningkatkan keakuratan prediksi anggaran dalam kondisi ketidakpastian ekonomi. Dengan demikian, penelitian ini berupaya merumuskan prediksi strategi penyusunan anggaran dengan manajemen risiko yang mendukung keberlangsungan operasional dan kestabilan keuangan perusahaan dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi global.

Pemahaman mendalam tentang metode penyusunan anggaran dapat lebih relevan dalam kondisi ketidakpastian ekonomi global saat ini. Berdasarkan latar belakang ini, penulis bertujuan untuk mengkaji penyusunan anggaran yang sesuai dengan kondisi ketidakpastian ekonomi global dengan judul **“Penyusunan Anggaran dalam Kondisi Ketidakpastian Ekonomi Global”**.

Anggaran adalah rencana terstruktur yang disajikan dalam angka dan nilai uang, yang mencakup semua aktivitas perusahaan untuk periode waktu tertentu di masa depan (Yunianti, 2015). Efisiensi operasional dan kinerja perusahaan dapat ditingkatkan dengan menyusun anggaran perusahaan yang baik. Perusahaan yang menggunakan sistem penganggaran yang efisien cenderung lebih mampu mencapai target keuangan perusahaan dan lebih siap untuk menghadapi ketidakpastian ekonomi. Anggaran berfungsi sebagai alat pengendalian keuangan yang bertujuan mencegah adanya potensi pemborosan dan atau penggunaan anggaran di luar prioritas utama. Selain itu anggaran juga berperan sebagai instrumen kebijakan fiskal pemerintah untuk menjaga stabilitas perekonomian serta mendorong percepatan pertumbuhan ekonomi (Putri, 2024).

Anggaran merupakan rencana keuangan terstruktur yang dipakai perusahaan untuk memperkirakan pendapatan yang akan mereka raih dalam periode waktu tertentu (Akbar et al., 2024). Anggaran ini menunjukkan bagaimana rencana perusahaan untuk mengalokasikan sumber daya, mengembangkan, dan menetapkan target penjualan. Anggaran penjualan ini juga dapat disebut sebagai anggaran induk karena berfungsi sebagai landasan untuk menyusun anggaran produksi, pembelian bahan baku, anggaran tenaga kerja langsung, dan bahkan arus kas perusahaan. Tanpa anggaran penjualan yang akurat, perusahaan akan sulit membuat keputusan yang tepat dalam hal kapasitas produksi, perolehan pendapatan, dan pembiayaan operasional.

Penyusunan anggaran menurut Hazmi et al., (2023) dapat dilakukan dengan tiga pendekatan yaitu secara otoriter, demokratis, atau kombinasi. Keberhasilan penyusunan anggaran dipengaruhi oleh berbagai faktor, yaitu faktor internal mencakup data dan informasi yang bersumber dari kondisi perusahaan. Sementara itu faktor eksternal meliputi hal-hal diluar perusahaan, yaitu kondisi persaingan pasar, demografis, kebijakan pemerintah, perkembangan teknologi, dan situasi perekonomian global. Penyusunan anggaran menurut Prasetya et al., (2023) keterlibatan para pihak terkait, baik dengan perilaku, tugas, maupun aktivitas aparatur pemerintah dalam penyusunan anggaran membantu dalam pengambilan keputusan anggaran agar lebih rasional dan relevan sehingga tujuan perusahaan dapat dicapai secara selaras dan efektif.

Ketidakpastian ekonomi merujuk pada kondisi makro ekonomi yang susah diprediksi dan mudah mengalami perubahan tiba-tiba. Keadaan ini disebabkan oleh sejumlah faktor seperti perubahan nilai

tukar, inflasi yang tinggi, kenaikan harga bahan baku, serta kebijakan fiskal dan moneter yang tidak menentu (Harahap et al., 2025).

Volatilitas permintaan konsumen yang tinggi akibat daya beli yang berubah-ubah serta perubahan preferensi yang cepat menjadi tantangan utama bagi perusahaan dalam menghadapi ketidakpastian global. Risiko ekonomi global merujuk pada potensi munculnya peristiwa atau situasi yang bisa mengganggu atau melemahkan kestabilan ekonomi di tingkat internasional maupun antarnegara. Risiko ini dapat berdampak pada laju pertumbuhan ekonomi, kestabilan pasar keuangan, serta kondisi ekonomi global secara keseluruhan. Oleh karena itu, pemahaman terhadap risiko ini sangat penting dalam analisis ekonomi dan strategi manajemen risiko di tingkat dunia (Ritonga, 2023).

B. Metode Penelitian

Penelitian ini bersifat kualitatif dan menggunakan pendekatan deskriptif. Dengan menggunakan pendekatan *literature review*. Sumber data dikumpulkan dari sumber terpercaya, seperti jurnal ilmiah dan laporan penelitian pada tahun 2020-2025. Platform pencarian yang digunakan seperti Google Scholar, dan ScienceDirect. Fokus utama dalam penelitian ini adalah menganalisis penyusunan anggaran penjualan pada kondisi ketidakpastian ekonomi dengan menggunakan data sekunder. Metodologi ini dapat memberikan pemahaman mendalam tentang penyusunan anggaran penjualan dalam kondisi ketidakpastian ekonomi global yang sekarang sedang terjadi.

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil dari telaah yang dilakukan menggunakan metode *literature review* dari berbagai sumber. Diperoleh beberapa hasil mengenai perubahan penyusunan anggaran penjualan di era ketidakpastian ekonomi global. Hasil temuan tersebut disusun menggunakan *literature review*, yang menunjukkan hasil bahwa perubahan tidak terjadi secara keseluruhan, tetapi saling terikat antara organisasi, teknologi, dan eksternal.

Table 1.

Permasalahan dan Penyelesaian Penyusunan Anggaran dalam Kondisi Ketidakpastian Ekonomi

No	Judul	Peneliti	Permasalahan	Penyelesaian
1	Analisis Risiko Keuangan Pada Perusahaan Di Era Ketidakpastian Ekonomi Global: Fokus Pada Risiko Likuiditas Dan Risiko Kredit	Salsabila et al., (2024)	Pengelolaan anggaran dipengaruhi pada pengelolaan keuangan yang efektif. Tetapi pengelolaan keuangan tergantung dalam kondisi ekonomi dan faktor eksternal.	Mengelola risiko, menjamin kestabilan, ketepatan penganggaran dan keberlanjutan keuangan saat mengalami perubahan ekonomi.
2	Pengaruh Akuntansi Manajemen Terhadap Perencanaan Anggaran Dan Pengendalian Biaya	Rahmasari & Purwanti, (2024)	Dampak penerapan akuntansi manajemen terhadap proses perencanaan anggaran produksi dan pengendalian biaya di perusahaan	Dengan akuntansi manajemen yang baik, yang memungkinkan perusahaan untuk menyesuaikan rencana mereka saat ketidakpastian ekonomi.
3	<i>The Case for Rolling Forecasts: Navigating Economic Uncertainty in Southeast Asia</i>	Shearwater, (2025)	Penerapan penganggaran statis tradisional pada perusahaan di Asia Tenggara mengalami kesulitan dalam mengimbangi perubahan yang begitu cepat.	Perusahaan di Asia Tenggara perlu menerapkan <i>rolling forecast</i> atau peramalan bergulir.

4	<i>Automatic Ad Optimization and Budget Estimation with Artificial Intelligence, Health Service</i>	Basal & Sarkbay, (2025)	Penyusunan anggaran tidak hanya bisa dilakukan dengan metode tradisional atau konvensional saja	Penggunaan <i>Artificial Intelligence (AI)</i> untuk menentukan alokasi anggaran, perkiraan pengeluaran dan pendapatan dengan mempertimbangkan tren dan musim.
5	Analisis Dan Perancangan Anggaran Biaya Overhead Pabrik Untuk Meningkatkan Efisiensi Operasional	Nasution et al., (2025)	Pengelolaan anggaran BOP tidak terkola dengan baik, yang menimbulkan peningkatan harga pokok produksi dan penerunan profitabilitas perusahaan.	Penerapan <i>Activity-Based Budgeting</i> untuk meningkatkan alokasi BOP sesuai konsumsi sumber daya. penggunaan <i>Enterprise Resource Planning</i> dipergunakan untuk meningkatkan akurasi dalam pemantauan anggaran secara <i>real-time</i> agar dapat beradaptasi dengan ketidakpastian ekonomi.

Sumber : Diolah

Penelitian Salsabila et al., (2024) menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan yang efektif dapat mempengaruhi anggaran, pengelolaan keuangan bergantung pada kondisi ekonomi dan faktor eksternal. Pengelolaan risiko yang baik tidak hanya akan mencegah hal-hal yang tidak diharapkan, tetapi juga akan menjamin kestabilan, ketepatan penganggaran dan keberlanjutan keuangan saat mengalami perubahan ekonomi. Perusahaan harus selalu siap untuk risiko dari luar, seperti perubahan dalam ekonomi global atau peraturan pemerintah yang dapat memengaruhi operasi dan kestabilan keuangan perusahaan. Dalam hal ini, penyusunan anggaran perlu memperhatikan risiko yang lebih mengarah pada strategi penganggaran jangka panjang. Metode ini yang mampu memberikan hasil yang stabil untuk menghadapi ketidakpastian ekonomi.

Hasil penelitian Rahmasari & Purwanti, (2024) menunjukkan bahwa akuntansi manajemen memiliki peran dalam proses penyusunan anggaran dan pengendalian biaya. Dengan proses awal menentukan tujuan dan estimasi biaya yang diperlukan agar tujuan dapat dicapai dengan baik. Akurasi perencanaan anggaran dapat ditingkatkan dengan akuntansi manajemen yang baik, yang memungkinkan perusahaan untuk menyesuaikan rencana mereka saat ketidakpastian ekonomi. Namun ada tantangan bagi perusahaan yang tidak memiliki sumber daya manusia yang cukup dan pengetahuan tentang sistem informasi manajemen yang terintegrasi, dapat menyebabkan perencanaan anggaran dan pengendalian biaya yang tidak akurat, dan dapat berdampak pada kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan. Penerapan akuntansi manajemen yang optimal dapat memberikan kontribusi yang akurat dan relevan dalam penyusunan anggaran dan pengendalian biaya.

Shearwater, (2025) menemukan bahwa metode anggaran konvensional mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan perubahan yang cepat. Perusahaan yang terus menerus bergantung pada siklus anggaran tahunan mendapati bahwa mereka cenderung bereaksi terhadap perubahan daripada secara proaktif mengelola risiko dan peluang. Ketidakpastian ekonomi berdampak pada anggaran keuangan dan manajemen. Dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi ini perusahaan di Asia Tenggara menerapkan *rolling forecast* atau peramalan bergulir.

Rolling forecast atau ramalan bergulir merupakan metode perencanaan keuangan berkelanjutan yang memungkinkan perusahaan memproyeksikan anggaran, pengeluaran, dan data keuangan di masa depan secara berkala berdasarkan kinerja aktual sebelumnya. Dengan memperbarui proyeksi untuk periode empat hingga enam kuartal mendatang secara rutin, manajemen dan pimpinan perusahaan dapat memperoleh gambaran yang lebih akurat tentang kondisi keuangan dan operasional ke depan. Pendekatan ini

mendukung pengambilan keputusan yang lebih adaptif, membantu manajer memahami tren, masalah, dan tantangan lebih cepat, serta mendorong respons proaktif yang berkelanjutan dibandingkan siklus perencanaan tahunan konvensional (Kulkarni, 2020).

Dengan menerapkannya *rolling forecast* target penjualan tidak ditetapkan satu kali lagi tetapi diperbaharui secara berkala untuk dapat menyesuaikan perubahan terhadap fluktuasi pasar agar tetap kompetitif dalam strategi keuangan perusahaan. Strategi ini dianggap lebih sesuai karena mampu memprediksi perubahan tiba-tiba yang disebabkan oleh pergeseran kebijakan perdagangan, ketegangan geopolitik, dan juga gangguan dalam rantai pasok.

Penelitian Basal & Sarkbay (2025) menunjukkan bahwa penyusunan anggaran tidak hanya bisa dilakukan dengan metode tradisional atau konvensional saja, tetapi penggunaan *Artificial Intelligence (AI)* dalam proses perencanaan penjualan memberikan efektivitas pada akurasi estimasi anggaran dengan penyesuaian kondisi secara *real-time*. Optimalisasi anggaran digunakan untuk menentukan alokasi anggaran yang terbaik dengan batasan waktu tertentu, memberikan perkiraan pengeluaran dan pendapatan dengan mempertimbangkan tren dan musim, serta memprediksi perilaku konsumen. Ini membuktikan bahwa teknologi memiliki peran krusial dalam mendukung divisi penjualan merumuskan kebijakan yang lebih adaptif terhadap ketidakpastian ekonomi.

Penelitian Nasution et al., (2025) menemukan bahwa pengelolaan anggaran biaya overhead pabrik (BOP) yang efektif memiliki peran strategis dalam mendukung efisiensi anggaran perusahaan manufaktur. Komponen BOP menuntut adanya perencanaan dan pengendalian biaya guna untuk meminimalkan harga pokok produksi. Implementasi pendekatan *Activity Based Budgeting (ABB)* terbukti relevan untuk meningkatkan efisiensi alokasi BOP karena menyesuaikan pembiayaan dengan tingkat pemakaian sumber daya di setiap aktivitas produksi. Penerapan sistem *Enterprise Resource Planning (ERP)* mendukung transparansi dan ketepatan pemantauan anggaran secara *real-time*. Pengendalian biaya overhead pabrik (BOP) dapat terlaksana secara optimal apabila didukung oleh perencanaan anggaran yang terstruktur, pemanfaatan teknologi, dan pengawasan pelaksanaan anggaran. Dengan penerapan strategi yang tepat, perusahaan berpotensi meningkatkan efisiensi dan mampu beradaptasi dalam kondisi ketidakpastian ekonomi.

D. Simpulan

Dari beberapa penelitian di atas menunjukkan bahwa penyusunan anggaran di tengah ketidakpastian ekonomi memerlukan pendekatan yang lebih fleksibel, terintegrasi, dan memanfaatkan dukungan teknologi mutakhir. Penelitian Salsabila et al., (2024) menegaskan bahwa pengelolaan keuangan yang baik, yang disertai manajemen risiko secara terarah, berperan penting dalam menjaga keakuratan anggaran serta mendukung kesinambungan kondisi keuangan ketika terjadi perubahan faktor eksternal. Di sisi lain, Rahmasari & Purwanti, (2024) menyoroti pentingnya fungsi akuntansi manajemen dalam menetapkan anggaran biaya secara tepat dan mengendalikan pengeluaran, meskipun keterbatasan kualitas sumber daya manusia serta belum optimalnya sistem informasi manajemen masih menjadi tantangan nyata. Selain itu, Shearwater, (2025) menunjukkan bahwa ketergantungan pada metode anggaran konvensional semakin sulit dipertahankan, sehingga penerapan *rolling forecast* menjadi alternatif yang dinilai lebih relevan agar penyusunan anggaran selalu diperbarui menyesuaikan perubahan pasar maupun risiko eksternal secara berkelanjutan. Penelitian Basal & Sarkbay, (2025) memperkuat argumentasi bahwa integrasi teknologi, khususnya *Artificial Intelligence (AI)*, dapat meningkatkan keakuratan estimasi anggaran penjualan secara *real-time* serta mendukung kebijakan penjualan yang responsif terhadap dinamika pasar. Penelitian Nasution et al., (2025) menegaskan bahwa pengelolaan anggaran BOP terencana berbasis *Activity Based Budgeting (ABB)*, dan didukung sistem *Enterprise Resource Planning (ERP)* mampu meningkatkan akurasi dalam pemantauan anggaran secara *real-time* agar dapat beradaptasi dengan ketidakpastian ekonomi.

Dengan demikian, dari hasil berbagai penelitian diketahui bahwa efektivitas pengelolaan keuangan dan penyusunan anggaran dipengaruhi oleh kesiapan perusahaan dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi global. Pengelolaan risiko yang terencana mendukung stabilitas dan ketepatan anggaran, sedangkan penerapan akuntansi manajemen yang optimal membantu meningkatkan akurasi perencanaan biaya. Dukungan teknologi *Artificial Intelligence (AI)*, *Enterprise Resource Planning (ERP)*, dan metode *rolling forecast* terbukti mendukung ketepatan penyusunan anggaran, optimalisasi, alokasi biaya, dan pemantauan *real-time*. Selain itu, pendekatan *Activity-Based Budgeting (ABB)* juga relevan untuk meningkatkan

efisiensi penyusunan anggaran biaya overhead pabrik (BOP) dengan menyesuaikan alokasi berdasarkan pemakaian sumber daya nyata. Dengan kombinasi strategi yang tepat, pemanfaatan teknologi, dan manajemen risiko yang baik, dan perusahaan diharapkan mampu menjaga efisiensi anggaran dalam mendukung keberlanjutan operasional. Serta perusahaan tetap kompetitif di tengah ketidakpastian ekonomi.

E. Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih dan apresiasi kepada pihak yang telah memberikan dukungan dalam proses penyusunan artikel ini. Terima kasih yang banyak ditunjukkan kepada dosen pembimbing Ibu Ety Meikhati yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan yang sangat membantu terlaksananya penelitian ini. Dan juga berterima kasih kepada rekan-rekan yang telah memberikan semangat dan dukungan moral. Harapannya penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu di bidang akuntansi.

F. Referensi

- Akbar, F., Sinaga, N. Y., & Rizal, M. (2024). Peran Perencanaan Dalam Anggaran Penjualan. *2(1)*, 1–6.
- Basal, M., & Sarkbay, O. F. (2025a). Automatic Ad Optimization And Budget Estimation With Artificial Intelligence, Health Service. *Economics World*, *12*.
- Basal, M., & Sarkbay, O. F. (2025b). *Automatic Ad Optimization And Budget Estimation With Artificial Intelligence, Health Service*. *12(2)*, 113–131.
- Harahap, T. A., Aziz, A., Febrina, D., Sanjaya, M., & Chandra, K. (2025). Persepsi Pelaku Usaha Kecil Dan Menengah Terhadap Manfaat Pencatatan Keuangan Dalam Menghadapi Ketidakpastian Ekonomi Di Medan Utara.
- Haspramudilla, D. (2025). Ketidakpastian Ekonomi Global Meningkatkan: Bagaimana Dampaknya Bagi Ekonomi Dan Masyarakat Indonesia?
- Hazmi, N. F., Gunawan, A., & Sembiring, E. E. (2023). Penerapan Peramalan Penjualan Pada Anggaran Penjualan Sebagai Dasar Dalam Penyusunan Anggaran Produksi Dan Anggaran Biaya Produksi. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, *3(2)*, 123–135.
- Iqbal, A., & Kume, O. (2014). *Impact Of Financial Crisis On Firms' Capital Structure In Uk, France, And Germany*. *Multinational Finance Journal*, *18(3/4)*, 249–280.
- Kulkarni, N. (2020). *Various Types Of Rolling Forecasting And Their Implementations*. September.
- Martinez, O. (2025). *The Role Of Flexible Budgeting In Uncertain Economic Environments : How Businesses Can Adapt Budgeting Strategies To Journal Of Advanced Research And Transformative Knowledge And Global Shocks*. June, 0–29.
- Nasution, N. L., Tarigan, I. M., & Zhaharah, N. A. (2025). Analisis Dan Perancangan Anggaran Biaya Overhead Pabrik Untuk Meningkatkan Efisiensi Operasional. *2(1)*, 546–555.
- Prasetya, R. A., Suparwati, Y. K., & Kristanto, R. S. (2023). Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Kejelasan Sasaran Anggaran, Dan Akuntabilitas Publik Terhadap Kinerja Manajerial Pemerintah Daerah (Studi Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Grobogan). *Magisma: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, *11(1)*, 91–101.
- Putri, N. J. (2024). Peran Sistem Informasi Akuntansi Dalam Penyusunan Dan Pelaksanaan Anggaran. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, *5(1)*, 634–643.
- Rahmasari, I., & Purwanti. (2024a). Pengaruh Akuntansi Manajemen Terhadap Perencanaan Anggaran Dan Pengendalian Biaya. *Jurnal Analitika Data Bisnis Dan Manajemen*, *01(02)*.
- Rahmasari, I., & Purwanti. (2024b). Pengaruh Akuntansi Manajemen Terhadap Perencanaan Anggaran Dan Pengendalian Biaya.
- Ritonga, A. M. (2023). Tantangan Dan Peluang Ekonomi Global Di Tahun 2023: Proyeksi Pertumbuhan Dan Risiko. *Circle Archive*, *1(2)*, 1–11.
- Salsabila, H., Aldinaa, S. A. F., Widyanto, R., Disti, P. A., & Arsyadona. (2024). Analisis Risiko Keuangan Pada Perusahaan Di Era Ketidakpastian Ekonomi Global: Fokus Pada Risiko Likuiditas Dan Risiko Kredit. *Jurnal Akademik Ekonomi Dan Manajemen*.
- Shearwater. (2025). *The Case For Rolling Forecasts: Navigating Economic Uncertainty In Southeast Asia*. <https://Shearwaterasia.Com/Blog/Rolling-Forecasts-Navigating-The-Sea-Market>
- Yunianti, U. (2015). Analisis Efisiensi Dan Efektivitas Anggaran. *Analisis Efisiensi Dan Efektivitas Anggaran*, *4*, 5.